

# Propinsi Sumatera Utara.pdf/770



Diekspor dari Wikisource pada 5 November 2024

Halaman ini tervalidasi

Kehausan beladjar semakin njata kelihatan, dibandingkan dengan sebelum perang.

Orang-orang tua tjukup sedar pula, bahwa pendidikan anak-anak mereka jang sudah terlantar semasa pendudukan Djepang, demikian djuga selama pertempuran-pertempuran dengan Belanda, sekarang harus diusahakan kembali. Dan rupanja tidaklah usah sampai mendjadi halangan jang prinsipiil untuk menjekolahkan anak-anak pada sekolah-sekolah jang dipulihkan kembali semasa N.S.T. itu, dimana urusan-urusan pengadjaran adalah dipusatkan di Djakarta pada Departement van Onderwijs, Kunst & Wetenschappen (O.K.W.), jang dikemudikan oleh Belanda.

Rumah-rumah sekolah mulai ramai lagi oleh murid-murid, baik pada tingkatan rendah, maupun pada tingkatan landjutan.

Akan tetapi lebih-lebih ditingkatan rendah segera terasa kekurangan tenaga guru. Ini lebih tiada mengherankan, dimana guru-guru lama tidak atau belum kembali semuanja kelapangannja semula, sehingga untuk mentjukupkan djumlah guru jang kurang itu terpaksa pula dipadakan pemakaian tenaga-tenaga pengadjar jang tiada atau belum beridjazah disamping jang beridjazah.

Tentang pengadjaran landjutan, dibandingkan dengan sebelum perang, dapat ditjatat kemadjuan, jaitu bagi murid-murid tamatan Mulo, dibuka kemudian kesempatan untuk melandjutkan peladjaran pada V.H.O. (Voorbereidend Hoger Onderwijs), jang diadakan di Medan. Dengan demikian, peladjar-peladjar jang akan menempuh pengadjaran menengah, tak usah buat sementara waktu memikirkan bagaimana meninggalkan kampung halaman untuk meneruskan peladjaran diluar pulau Sumatera.

Sesudah sekolah-sekolah teratur kembali, maka pada tahun 1949 didjalankanlah kembali peraturan pembajaran wang sekolah.

Dalam pada itu didaerah-daerah jang masih tetap dikuasai oleh Republik, berlangsunglah kegiatan jang menjapu bersih kembali segala peraturan Djepang jang militair-fascistis itu. Lalu disusunlah kembali pengadjaran sebagaimana dahulu, akan tetapi ditambahi dengan pengadjaran dan pendidikan „nasional" (langkah pertama nasionalisasi pendidikan dan pengadjaran !) untuk menghapuskan dan mengikis habis perasaan-perasaan rendah diri, jang telah ditanamkan oleh pemerintah kolonial Hindia-Belanda dan pemerintah fasis pendudukan Djepang.

Pengadjaran buat Sekolah Rendah Umum (H.I.S. lama) ditetapkan lamanja 6 tahun dengan menghilangkan bahasa Belanda. Disamping itu sekolah rendah lama jang berbahasa Indonesia (Sekolah Desa dan Sekolah

Sambungan) disatukan kembali dengan ditambahi 1 kelas menjadi pendidikan rendah 6 tahun, sehingga terdapatlah perpaduan pendidikan umum untuk tingkatan rendah, yang oleh Kementerian Pendidikan, Pendidikan & Kebudayaan (P.P.K.) diberi nama „Sekolah Rakjat“.

Oleh karena selama masa-masa pergolakan, yaitu sejak pendaratan Jepang hingga berketjamuknja bertempuran-bertempuran dengan ten-

748

# About this digital edition

This e-book comes from the online library [Wikisource](#)<sup>[1]</sup>. This multilingual digital library, built by volunteers, is committed to developing a free accessible collection of publications of every kind: novels, poems, magazines, letters...

We distribute our books for free, starting from works not copyrighted or published under a free license. You are free to use our e-books for any purpose (including commercial exploitation), under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported](#)<sup>[2]</sup> license or, at your choice, those of the [GNU FDL](#)<sup>[3]</sup>.

Wikisource is constantly looking for new members. During the realization of this book, it's possible that we made some errors. You can report them at [this page](#)<sup>[4]</sup>.

The following users contributed to this book:

- !egamahendra
- Quraeni

1. [↑ https://wikisource.org](https://wikisource.org)
2. [↑ https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0](https://www.creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0)
3. [↑ https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html](https://www.gnu.org/copyleft/fdl.html)
4. [↑ https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium](https://wikisource.org/wiki/Wikisource:Scriptorium)